UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam memahami fenomena terikat dengan nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data.[1] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal yang terpenting dari sesuatu berupa gejala atau fenomena sosial, yakni makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.[2]

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala, keadaan yang ada yaitu keadaan gejala (fenomena) menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yakni Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis untuk melakukan pengamatan langsung, mewawancarai informan penelitian yang mengetahui tentang fokus masalah yang diteliti serta melihat fakta-fakta yang terjadi tentang pelaksanaan

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm: 3
[2] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm: 22

Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tersebut.

Menurut Sudarwan Danim ada beberapa ciri dari penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:[3]

1. Mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen utamanya.
2. Bersifat deskriftif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya adalah sebagai penunjang.
3. Lebih menekankan proses kerja, seluruh penomena yang dihadapi terjemahan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan masalah.
4. Cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi di susun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan di kelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.
5. Memberikan titik tekan pada makna, yaitu fokus penelahaan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia.

[3] Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan: dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm: 164

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 5 sekolah yaitu SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4 dan SMAN 5 Bengkalis. Dipilihnya lokasi ini karena Kecamatan Bengkalis merupakan Ibukota Kabupaten Bengkalis yang sering kali dijadikan barometer kondisi sekolah di Kabupaten Bengkalis secara keseluruhan. Untuk lebih mempermudah, menghemat waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini, observasi penulis lakukan pada 2 sekolah yaitu SMAN 1 dan SMAN 2. Mengingat SMAN 1 dan SMAN 2 sudah melaksanakan Kurikulum 2013 dan terakreditasi dengan nilai A. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2014 dan berakhir bulan Februari 2015 selama kurang lebih tiga bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Iskandar, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian[4]. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 1 dan SMAN 2 yang berjumlah 115 orang. Sekolah tersebut adalah:

Tabel III. 1
Jumlah Guru di SMAN Kecamatan Bengkalis

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru		Total
		Lk	Pr	
1.	SMAN 1 Kecamatan Bengkalis	20	32	52
2.	SMAN 2 Kecamatan Bengkalis	11	52	63
Jumlah		**31**	**84**	**115**

[4] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif),* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm: 68

Sementara untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis mengambil pendapat dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih".[5] Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari 115 guru adalah 11 orang yang mana 6 orang guru dari SMAN 1 dan 5 orang lagi dari SMAN 2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sifat data pada metode kualitatif mencerminkan interprestasi yang dalam dan menyeluruh atas fenomena (kasus) tertentu. Data yang ada di kelompokkan berdasarkan variabel-variabel dan indikator-indikator yang telah dirinci pada definisi operasional. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[6] Penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan dua hal yaitu:

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm:20

[6] *Ibid*, hlm: 155

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja pada yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subyek peneliti.
b. Apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat atau komentar para informan mengenai kegiatan dan aktivitas mereka dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Wawancara digunakan untuk menguji kebenaran data dengan membandingkan apa yang dilakukan informan yang satu dengan informan yang lain, membandingkan informasi dari informan ketika berhadapan di dalam forum dan sendiri-sendiri dan untuk mengungkap hal-hal yang tidak mungkin di ungkap melalui observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini ditujukan mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang terkait dengan pengalaman, pendapat, perasaan, pengetahuan dan latar belakang subjek penelitian.

Teknik wawancara penulis lakukan pada sebagian guru SMAN 1 dan SMAN 2 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada sumber data maka peneliti menggunakan alat bantu yaitu buku catatan transkrip wawancara, tape rekorder dan kamera.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[7] Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi terjadi bersama objek yang diselidiki.[8]

Observasi digunakan untuk melihat langsung bagaimana observasi kelas dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi juga tidak kalah penting dari metode-metode lainnya, yang mana metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.[9]

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti sejarah singkat berdirinya SMAN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, struktur organisasi,

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm: 220

[8] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm: 158-159

[9] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.,* hlm. 231

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul.[10] Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Jadi analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Secara rinci, proses analisis data dimulai dengan menelaah dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data. Pada tahap kegiatan reduksi data yang harus dilakukan peneliti adalah menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentrans-formasikan data hasil temuan dan catatan yang diperoleh di lapangan.

Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara sehingga menjadi teori substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian.

[10] Yatim Riyanto, *Loc. Cit.,* hlm: 178

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Triangulasi Data

Denzim mendefinisikan, sebagaimana dikutip oleh Sudarwan Danim, Triangulasi adalah menelaah aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama. Fenomena yang di investigasi biasanya bersifat kompleks dan rumit, selayak kekompleksan kemampuan yang dibutuhkan oleh pekerja sosial dan peneliti dibidang ilmu-ilmu sosial dan pendidikan untuk mencari alternatif pemecahan masalah atas kelompok yang beruntung. Fenomena yang kompleks itu membutuhkan studi mendalam dari beragam perspektif atau realitas.[11]

Menurut Lexy J. Maloeng, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[12] Denzim sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Maloeng, membedakan empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[13]

Dalam riset ini peneliti menggunakan triangulasi dengan memeriksa keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Adapun triangulasi data dalam riset ini meliputi:

1. Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek ulang data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

[11] Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm: 37

[12] Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. Ke 15, hlm: 178

[13] *Ibid*

2. Triangulasi dengan metode, dilakukan dengan membandingkan data dan mengecek ulang informasi dari pengamatan, wawancara, dan tes terakhir tindakan dengan metode yang digunakan dalam tindakan.
3. Triangulasi dengan teori, dilakukan untuk membandingkan data hasil tindakan pengamatan dan wawancara dengan teori yang terkait.
4. Mengadakan *member check*

Menurut Sugiono, *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.[14] Apabila ada data yang ditemukan dan disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut valid sehingga data semakin kredibel dan dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm: 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada kelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani supaya data lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.